

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Guide* terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi

Aulia Rahman^{1*}, Supratman Zakir²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 23-12-2023

Disetujui: 28-12-2023

Diterbitkan: 31-12-2023

Kata kunci:

Strategi Pembelajaran

Reading Guide

Minat baca

Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Abstract: This study aims to determine the effect of the reading guide learning strategy on student reading interest, to determine the effect of the reading guide learning strategy on student learning outcomes, to determine the effect of the reading guide learning strategy on reading interest and student learning outcomes. The method used in this research is to use quantitative methods whose type is Quasi Experiment. The research design used is The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design. The technique used in sampling is to use simple random sampling. The results of the study are 1) there is a significant effect of the application of the reading guide learning strategy on student reading interest, 2) there is a significant effect of the application of the reading guide learning strategy on student learning outcomes, 3) there is a significant effect of the application of the reading guide learning strategy on reading interest and student learning outcomes. Proven by using the Manova test, data on reading interest and student learning outcomes have a value of 0.041 which is smaller than the significant value of 0.05 with the results of $F_{hitung} = 3.372$ with $F_{tabel} = 3.285$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$ this means H_0 is rejected and H_1 is accepted

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yang jenisnya Quasi Eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan simple random sampling. Hasil dari penelitian yaitu 1) terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa., 2) terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran reading guide terhadap hasil belajar siswa., 3) terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan menggunakan uji Manova data minat baca dan hasil belajar siswa memiliki nilai 0,041 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dengan hasil $F_{hitung} = 3.372$ dengan $F_{tabel} = 3,285$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Alamat Korespondensi:

Aulia Rahman,

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: auliarahman030799@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung dari kemajuan pendidikan, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor diantaranya faktor guru, siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan. Membicarakan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan inti yang paling esensi secara mikro yaitu pembelajaran. Efektifitasnya pembelajaran sangat tergantung pada ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran atau model yang digunakan. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikasi, tetapi indikator utama yang umumnya dijadikan dasar penilaian kualitas pembelajaran adalah hasil belajar siswa (Somayana 2020).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas akan melahirkan hasil belajar yang baik, sebaliknya proses pembelajaran yang kurang baik akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik pula (Somayana 2020). Masalah dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih terlalu didominasi oleh peran guru (*teacher centered*). Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemakaian strategi yang kurang tepat. Kelas yang kurang bergairah dan peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan pemakaian strategi yang kurang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran mempersulit tercapainya tujuan. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa strategi dan model memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti penyelenggaraan pendidikan, kemampuan untuk menciptakan suasana kondusif guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan tuntutan tugas dan tanggungjawab guru yang harus dilaksanakan secara maksimal.

Permen Diknas RI No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada bab IV pasal 19 ayat 1 mengamanatkan bahwa: "*Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik*". (NASIONAL 2007). Kebijakan tersebut diusul dengan munculnya Permen Diknas RI No. 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah, mensyaratkan pelaksanaan" proses pembelajaran meliputi : kegiatan pendahuluan, inti (*Eksplorasi, elaborasi, konfirmasi*), dan penutup (Syafarudin,et.al, 2012).

Regulasi di atas menuntut guru untuk dapat mendesain pembelajaran secara baik dengan memaksimalkan strategi pembelajaran yang tepat, yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif, terciptanya kerjasama antar siswa, juga dengan guru dalam proses pembelajaran. Rendahnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah karena kurang tepatnya strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam pengembangan skenario pembelajaran juga karena kurangnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran PAI. Belajar sangat erat hubungannya dengan membaca, karena membaca adalah sebagai pintu gerbang untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Kegiatan yang terpenting dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah membaca, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan, informasi dan pengalaman (Akhyar, Nelwati, and Khadijah 2024). Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan disamping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya.

Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini adalah sebagai tanggapan terhadap lahirnya dorongan masyarakat agar terjadi perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama terkait dekadensi moral yang merebak dikalangan siswa saat ini (Febriana Ramandanu, 2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) mulai dilaksanakan ketika diterbitkan peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Pengertian Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Upaya yang dilakukan untuk menerapkan literasi berupa pembiasaan membaca 15 menit buku non pelajaran sebelum belajar dimulai. Setelah pembiasaan membaca terbentuk akan dilanjutkan ketahap pengembangan dan pembelajaran.

Minat membaca berbanding lurus dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa. Kegiatan membaca merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, untuk mengukur daya baca dan daya tulis suatu bangsa salah satu barometernya ialah dengan melihat buku yang dapat diterbitkan dalam setahun. (Febriana Ramandanu, 2019). Sayangnya di Indonesia sebagai negara dengan minat baca rendah hal tersebut terbukti dari data *survey* beberapa lembaga pada lima tahun terakhir. Berdasarkan studi *Most Littered Nation In the World 2016*, minat baca di Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Indonesia berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2012 mengatakan bahwa, membaca bagi masyarakat di Indonesia belum menjadi suatu aktivitas/kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Banyak masyarakat lebih memilih untuk menonton televisi yaitu sebesar (91,68%) dan mendengarkan radio yaitu sebesar (18,57%) daripada membaca surat buku/kabar/majalah yaitu sebesar (17,66%). Artinya, membaca surat buku/kabar/majalah guna mendapatkan pengetahuan dan informasi dilakukan penduduk Indonesia yaitu sebesar 17,66% (Anisa Rizky Ramadaniah 2018).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju. Untuk mencapai hal tersebut maka anak-anak khususnya siswa yang menempuh pendidikan hendaknya memiliki minat baca yang tinggi. Adapun yang dimaksud dengan minat baca itu sendiri adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktifitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya (Arif Widodo and others, 2020).

Agama Islam juga memerintahkan untuk membaca sebagaimana perintah pertama Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umatnya lewat wahyu Allah Swt yang termaktub dalam kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1 - 5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. (Qs. Al-Alaq 1-5)(Kementrian Agama RI 2022).

Perintah membaca seperti yang terdapat di dalam Surah Al-Alaq tentu tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW tetapi perintah membaca bersifat universal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang di dalam kehidupannya. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq bahwa dengan membaca akan memberikan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui. Dengan membaca seseorang akan bertambah pengetahuannya (Agus Rifai, 2013).

Pengembangan potensi siswa memerlukan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif. Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala proses pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan minat baca dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Demyati dan Mudjiono, 2013). Untuk mengukur minat baca dari siswa,

dirumuskan dimensi indikator minat baca sebagai berikut yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap membaca buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan (Ningrum 2016). Observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 05 April 2023 memperlihatkan bahwa tidak semua siswa yang gemar membaca, banyak siswa SMP N 3 Bukittinggi yang terungkap dalam observasi awal jauh dari kebiasaan membaca. Hal ini terungkap dari wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang siswa kelas VIII yang mengacu sesuai dengan indikator minat baca di atas.

Pertama, ketika ditanyakan apakah ananda senang membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru khususnya materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah? Siswa mengatakan: *"kami termasuk orang yang kurang senang membaca materi tentang sejarah, karena bagi kami membaca bahan bacaan sejarah itu membosankan dan membuat kami mengantuk"*. Kedua, ketika ditanyakan apakah ananda tertarik membaca materi tentang sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah? Siswa mengatakan: *"Bagi kami membaca materi tentang sejarah itu kurang menarik, karena membacanya tidak membuat kami penasaran dari kisahnya"*. Ketiga, ketika ditanyakan apakah ananda semua mampu menemukan poin-poin penting dari bacaan yang diberikan oleh guru? Siswa mengatakan: *"Tidak semua kami mampu menemukan poin-poin penting dari isi bacaan tersebut, karena ketidakfokusan kami dalam membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru"*. Keempat, ketika ditanyakan apakah ananda selalu terlibat dalam menjawab pertanyaan oleh guru tentang materi sejarah perkembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah? Siswa mengatakan: *"Hanya sedikit dari kami yang terlibat, karena kebanyakan dari kami banyak yang malas membaca bahan bacaan tentang sejarah tersebut"* Selain itu, rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa kelas VIII dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Inilah yang menjadi masalah ketika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai materi PAI karena siswa banyak yang tidak membaca buku terkait pembelajaran. Nilai siswa kelas VIII SMP N 3 Bukittinggi secara keseluruhan adalah 65,65, ini menunjukkan bahwa nilai siswa tergolong rendah. Dapat dilihat dari rentang nilai yang diperoleh oleh siswa.

Meskipun begitu kegiatan membaca tetap perlu ditanamkan pada setiap generasi. Pada masa sekarang, perkembangan ilmu dan teknologi menuntut untuk mempunyai kecepatan dan juga ketepatan dalam menyerap segala informasi. Kini informasi tidak hanya bersumber dari lisan saja melainkan sumber tertulis sudah semakin menguasai kehidupan modern ini. Dari hal tersebut maka akan semakin terlihat bagaimana pentingnya kegiatan membaca. Hilangnya minat baca akan menyebabkan ketertinggalan dalam kehidupan. Sebagai mata rantai penguasaan ilmu pengetahuan kegiatan membaca ini sangat dianjurkan di lingkungan sekolah demi peningkatan minat baca siswa. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan banyak membaca adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Azka pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW (Iswantir, 2017). Mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) ini adalah bagian dari mata pelajaran wajib yang ada di SMP N 3 Bukittinggi dan di terapkan pertama di kelas VII serta selanjutnya di kelas VIII dan IX. Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan kaum muslimin dari masa ke masa. Betapa tidak, dengan memahami materi pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar, kaum muslimin bisa bercermin untuk mengambil banyak pembelajaran dan membenahi kekurangan atau kesalahan guna meraih kejayaan dan kemuliaan.

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam mengharuskan siswa untuk banyak membaca karena sebagai penunjang siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman materi pelajaran, terkhususnya materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah. Karena dalam materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah itu sendiri, siswa dituntut untuk membaca dan mendeskripsikan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan baik dan tegas.

Hal ini bertujuan agar siswa lebih betul memahami materi dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kepadanya.

Namun proses pembelajaran PAI yang berlangsung selama ini masih sebatas *transfer of knowledge* yang kurang menekankan pada pemahaman dan pemaknaan. Kenyataan di lapangan, praktik-praktik pembelajaran cenderung masih mengabaikan gagasan, konsep, dan kemampuan berpikir siswa. kebanyakan siswa SMP N 3 Bukittinggi tidak menggunakan fasilitas buku referensi, mereka lebih tertarik dengan hal yang lebih praktis misalnya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak menuntut mereka untuk terlalu banyak membaca. Selain itu pemahaman siswa akan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah sangat minim sehingga menyebabkan mereka mengantuk ketika guru menyampaikan materi di dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan membaca pada siswa kelas VIII SMP N 3 Bukittinggi masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ketidakcocokan guru dalam pemilihan strategi pembelajaran. Dimana Seorang guru harus mampu memahami strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, karena guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar (Muhiddinur Kamal, 2019). Untuk itu upaya penerapan pengajaran lewat pemahaman minat baca dan meningkatkan hasil belajar siswa itu juga harus disertai dengan upaya guru dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi siswanya. Diantaranya adalah strategi pembelajaran *reading guide*.

Reading guide merupakan strategi pembelajaran (*active learning*) PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Strategi ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi berupa bahan bacaan (Syafuruddin Nurdin, 2002). Strategi pembelajaran (*active learning*) PAIKEM pertama kali munculnya dikenal dengan istilah PAKEM semula dikembangkan dari AJEL (Ajective Joyful and Effective Learning). Untuk pertama kali di Indonesia yaitu pada tahun 1999 yang dikenal dengan istilah PEAM (pembelajaran Efektif, Aktif dan menyenangkan). Pada dasarnya landasan teori yang digunakan adalah mengambil teori-teori tentang *active learning* atau pembelajaran aktif (Syafuruddin Nurdin, 2002).

Strategi pembelajaran *reading guide* adalah bentuk strategi pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi. (Farida Rahim, 2005). Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *reading guide* dapat membangkitkan minat baca dan peserta didik (Helmiati, 2014). Sedangkan menurut nana Sudjana kelebihan dari strategi *reading guide*, dapat membuat suasana kelas kondusif serta dapat mengembangkan aspek kognitif siswa (Nana sudjana, 1989). Adapun tujuan dari strategi *reading guide* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok, yang digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal (Ismail SM, 2008).

Strategi *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. Ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa sesuai dengan kisi-kisi pembelajaran dengan tujuan agar siswa membaca dan memahami materi sesuai dengan kisi-kisi pembelajaran pada hari itu (Fredina Fransiska and Zaim Elmubarok, 2015). Menurut Listiyanto Ahmad, membaca atau *reading* adalah suatu proses menalar (*reading is reasoning*). Aktivitas membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan itu kemudian menjadi suatu dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensinya yang berjuang mempertahankan hidup dan mengembangkan dalam bentuk sains dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia (Listiyanto Ahmad, 2010). Sedangkan *guide* sebagai penuntun atau pedoman Hisyamzayni Dkk, 2008).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *reading guide* adalah bagian dari strategi PAIKEM yang bertujuan untuk mengupayakan guru dalam menciptakan suasana kelas menjadi aktif dengan memberikan suatu bacaan sehingga peserta didik dapat membuat suatu pertanyaan dan mampu menjawab dan membuat sebuah *statmen*. Dimana untuk menjadikan *output* yang handal maka guru sebagai pendidik diusahakan membimbing peserta didik agar supaya menanamkan minat baca sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan hasil belajar yang memuaskan (Ismail SM, 2008). Permasalahan-permasalahan di atas mengindikasikan kurangnya perhatian dan pemahaman siswa saat guru mengajar. Mencermati permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran PAI terkhususnya pada materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan untuk membantu permasalahan tersebut adalah melalui strategi pembelajaran *reading guide* yang disisipkan dalam proses pembelajaran.

Melalui strategi *reading guide* diharapkan suasana pada proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa SMP N 3 Bukittinggi yang sebelumnya tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, diharapkan menjadi aktif dan minat bacanya semakin meningkat. Apabila siswa dapat menjaga konsentrasi dan perhatiannya dengan baik maka siswa dapat memahami materi pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dengan melihat permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hal dengan judul Pengaruh Penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 3 Bukittinggi, dengan tujuan untuk memahami lebih dalam tentang strategi pembelajaran *reading guide*, pada mata pelajaran PAI kelas VIII semester ganjil tahun 2023/2024 di SMP N 3 Bukittinggi dalam kaitannya dengan materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani Abbasiyah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yang jenisnya Quasi Eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil. Penelitian ini berlokasi di SMP N 3 Bukittinggi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan sampel 62 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan simple random sampling. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian berupa tes dan Kuesioner. Untuk mengetahui pengaruh strategi *reading guide* terhadap minat baca siswa peneliti menggunakan Kuesioner sedangkan untuk mengetahui pengaruh strategi *reading guide* terhadap hasil belajar siswa digunakan tes akhir (*post-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian, kemudian selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data untuk hasil penelitian tersebut meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka taraf signifikannya tidak normal.

Uji Normalitas Minat Baca Siswa

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal. Adapun untuk data yang

digunakan dalam uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Output Uji Normalitas Minat Baca

		Tests Of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Minat	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
_Baca	Eksperimen	.108	30	.200*	.967	30	.468
	Control	.081	30	.200*	.979	30	.804

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas minat baca siswa pada kelas control adalah 0,200, dan pada Kelas eksperimen 0,200 Berdasarkan kriteria yang telah ditemukan menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Data selanjutnya yang akan diuji normalitasnya adalah data Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun data yang akan diuji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Output Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Tests Of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Hasil Belajar	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Eksperimen	.101	30	.200*	.975	30	.687
	Control	.154	30	.068	.952	30	.187

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas Hasil Belajar pada kelas control adalah 0,068, dan pada Kelas eksperimen 0,200, Berdasarkan kriteria yang telah ditemukan menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Normalitas

Variable	Nilai Sign.	Kesimpulan
Minat baca siswa kelas control	0,200	Normal
Minat baca siswa kelas eksperimen	0,200	Normal
Hasil Belajar Kelas Control	0,068	Normal
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	0,200	Normal

Tabel 3 di atas memberikan hasil analisis statistik untuk empat variabel yang menjadi fokus, dengan penekanan pada nilai signifikansi dan kesimpulan terkait normalitas distribusi data. Pertama, pada variabel "minat baca Kelas Control", nilai signifikansi yang tinggi sebesar 0.200 mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung normal, dan kesimpulan "Normal" memperkuat keyakinan bahwa data ini memenuhi asumsi normalitas. Hal serupa terjadi pada variabel "minat baca Kelas Eksperimen", dengan nilai signifikansi 0.200, menandakan normalitas distribusi data. Selanjutnya, variabel "Hasil Belajar Kelas Control" dan "Hasil Belajar Kelas Eksperimen" juga menunjukkan nilai signifikansi (0.068 dan 0.200), memberikan petunjuk bahwa kedua distribusi data tersebut Normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Minat Baca Siswa

Uji homogenitas digunakan untuk menguji data minat baca siswa Siswa apakah homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Adapun hasil uji homogen dari data minat baca siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Output Homogenitas minat baca siswa
Test of Homogeneity of Variances

MINAT_BACA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.326	1	58	.133

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas minat baca siswa yang telah dilakukan adalah sebesar 0,133. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa $\text{sig.} > 0,05$ yaitu $0,133 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca Siswa dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Uji homogen digunakan untuk menguji data hasil belajar siswa apakah homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil homogenitas hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Output Homogenitas Hasil Belajar siswa
Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	58	.865

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas tes hasil belajar yang telah dilakukan adalah sebesar 0,865. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa $\text{sig.} > 0,05$ yaitu $0,865 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah kedua prasyarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan uji hipotesis MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) Uji MANOVA digunakan untuk menguji perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok berbeda. Berdasarkan tabel 6 di atas menyajikan hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian dilakukan dalam rangka mengidentifikasi pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Dalam merumuskan hipotesis, H₀ menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa, sedangkan H₁ menyatakan sebaliknya. Begitu juga dengan pengujian terhadap hasil belajar, H₀ menyatakan tidak ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap hasil belajar siswa, sementara H₁ menyatakan terdapat pengaruh signifikan. Dalam kriteria pengujian, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, H₁ diterima dan H₀ ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi sama atau lebih besar dari 0,05, H₁ ditolak dan H₀ diterima. Dari hasil pengujian, didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua hipotesis kurang dari 0,05, sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Analisis Multivariate Test juga digunakan untuk mendukung kesimpulan ini.

Tabel 6. *Output Multivariate Test*

	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Pillai's trace	.106	3.372 ^a	2.000	57.000	.000
Wilks' lambda	.894	3.372 ^a	2.000	57.000	.000
Hotelling's trace	.118	3.372 ^a	2.000	57.000	.000
Roy's largest root	.118	3.372 ^a	2.000	57.000	.000

Dalam rangka menguji pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi, dilakukan perumusan masalah dengan H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan, sementara H_1 menyatakan sebaliknya. Kriteria pengujian ditetapkan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya. Dari hasil analisis, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,041, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Hal ini didukung oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} dan berada pada taraf signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi."

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *reading guide* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Adapun hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi.	Harga $F_{hitung} = 5.435$ dengan nilai signifikan 0,023	Taraf signifikansi $(0,023) < 0,05$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi.
2	Terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap hasil	Harga $F_{hitung} = 5.926$ dengan nilai signifikan 0,018	Taraf signifikansi $(0,018) < 0,05$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran reading guide terhadap hasil

No	Hipotesis (1)	Hasil Penelitian (2)	Kriteria Pengujian (3)	Interpretasi (4)	Kesimpulan (5)
3	belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi Terdapat pengaruh signifikan pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi	Nilai signifikan (Multivariate Test) uji Pillae Trace $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3.372 > 3.285)	Taraf signifikansi (0,041) < 0,05	H_0 ditolak, H_1 diterima	belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi Terdapat pengaruh signifikan pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi

Penelitian yang telah dilakukan di SMP N 3 Bukittinggi, khususnya dikelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang dengan menggunakan strategi *information research*. "Penelitian ini telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dikelas eksperimen. Pada pertemuan 1 (pertama) peneliti memberikan gambaran dan menjelaskan langkah-langkah bagaimana strategi pembelajaran *reading guide* selama 15 menit." Dan setelah itu peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *reading guide*. dan selanjutnya pada pertemuan ke 2 (dua) dan ke 3 (tiga) digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran *reading guide* dan pada pertemuan terakhir peneliti memberikan perlakuan dengan menyebarkan angket dan soal test kepada seluruh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading guide*.

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *reading guide* dapat mempengaruhi minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Berdasarkan uraian jawaban siswa terhadap angket minat baca dan uraian hasil belajar serta pengamatan selama penelitian, terlihat bahwa pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dibandingkan kelas control. Hal tersebut dikarenakan dikelas eksperimen peserta didik lebih memahami materi karena proses pembelajaran yang lebih menuntut siswa untuk aktif saat materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah. Sementara itu untuk kelas control siswa hanya dituntut untuk membaca lepas tanpa adanya bimbingan poin-poin penting yang akan dibaca oleh siswa itu, yang menyebabkan siswa agak jenuh dalam membaca materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah.

Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sedemikian rupa, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Reading guide merupakan strategi pembelajaran (*active learning*) PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Strategi ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi berupa bahan bacaan (Syafuruddin Nurdin, 2002). Selain itu *reading guide* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk materi yang membutuhkan waktu banyak yang tidak mungkin dijelaskan semua dalam kelas dan untuk mengaktifkan waktu, maka siswa diberi tugas membaca teks yang telah ditentukan oleh guru dan siswa harus mengerjakan dengan menjawab beberapa pertanyaan atau kisi-kisi yang diberikan oleh guru (Suwardi, 2007). Dimana strategi pembelajaran ini meminta siswa untuk mencari informasi berdasarkan panduan yang diberikan oleh guru. Jadi siswa tidak membaca lepas, akan tetapi ada informasi yang harus siswa temukan (Mawardi, 2013). Melalui strategi *reading guide* ini, proses pembelajaran akan lebih aktif, menarik dan bermakna bagi peserta didik, karena mereka selalu dituntut untuk membaca bahan bacaan secara terbimbing terkhusus materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah, dan hal ini tentunya berdampak pada peningkatan minat baca serta hasil belajar dari peserta didik.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa minat baca siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada minat baca siswa kelas kontrol. Strategi *reading guide* dapat mengubah pembelajaran dimana siswa menjadi lebih aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Helimati kelebihan dari strategi pembelajaran *reading guide* dapat membangkitkan minat baca dari peserta didik (Helmiati, 2014). Adapun Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi *reading guide* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hasil belajar rata-rata siswa yang diajar dengan strategi *reading guide* adalah 80 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi *Information research* adalah 71. Hasil pengamatan penulis pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *reading guide*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan bahan bacaan pembelajaran yang harus didiskusikannya, serta guru menentukan dan menyampaikan point-point penting bacaan yang akan dibaca oleh setiap kelompoknya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan point penting yang mereka baca tersebut. sehingga hal ini dapat membuat siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada kelas kontrol peneliti menggunakan strategi *Information research*, dimana siswa dituntut mencari bahan bacaan dan membaca terkait materi yang dipelajari, sehingga siswa cenderung pasif serta terlihat kurangnya minat siswa dalam membaca karena banyaknya bacaan yang akan dibaca dalam belajar. Untuk hipotesis pengaruh strategi *reading guide* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa, ditemukan hasil analisis data penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh strategi *reading guide* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.15 dari uji MANOVA dengan analisis *Pillae's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largets Root* diperoleh hasil $F_{hitung} = 3.372$ dengan $F_{tabel} = 3,285$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dimana setiap analisis memiliki nilai signifikansi 0,041 yang berarti nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh strategi *reading guide* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *reading guide* berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas, analisis data menunjukkan bahwa hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan strategi *reading guide* dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa. Berdasarkan paparan di atas maka hipotesis ketiga yang menyatakan "Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *reading guide* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Bukittinggi diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan pada penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 3 Bukittinggi. Didapat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,023 < 0,05$. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Bukittinggi. Didapat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,018 < 0,05$. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran reading guide terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Bukittinggi. Didapat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,041 < 0,05$ dengan hasil $F_{hitung} = 8.984$ dengan $F_{tabel} = 3.372$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

REFERENSI

- Agus Rifai. 2013. *Perpustakaan Islam :Konsep, Sejarah, dan Kontribusinya Dalam Membangun Peradapan Islam Masa Klasik*. ke-1. Jakarta: Pt Rajawali Pers.
- Akhyar, Muaddyl, Sasmil Nelwati, and Khadijah Khadijah. 2024. "The Influence Of The Profile Strengthening Of Pancasila Students (P5) Project On Student Character At SMPN 5 Payakumbuh." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6(1).
- Anisa Rizky Ramadaniah, Imron A. HAKim. 2018. "Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar Di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Jayanti Palembang." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2(2):108-15.
- Cepat, Teknik dan Metode Membaca. 2010. *Speed Reading*. Yogyakarta: A+ plus Books.
- Demyat dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. ke-1. Jakarta: Rienka Cipta.
- Dkk, Hisyamzayni. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Fransiska, Fredina, and Zaim Elmubarak. 2015. "Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Ips Man Demak." *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 4(1). doi: 10.15294/la.v4i1.7634.
- Kementrian Agama RI. 2022. "Quran Kemenag." *Quran.Kemenag.Go.Id*. Retrieved September 28, 2023 (<https://quran.kemenag.go.id/>).
- Mawardi. 2013. *Pembelajaran Mikro Teaching*. Banda Aceh: IDC LPTK.
- Muhiddinur Kamal. 2019. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*.
- NASIONAL, MENTERI PENDIDIKAN. 2007. " (235):245.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramandanu, Febriana. 2019. "Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa." *Mimbar Ilmu* 24(1):10. doi: 10.23887/mi.v24i1.17405.
- Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350-61. doi: 10.36418/japendi.v1i3.33.
- Suwardi. 2007. *Mangemen Pembelajaran*. Surabaya: JP Book.
- Widodo, Arif, Dyah Indraswasti, Muhammad Erfan, Mohammad Archi Mauliyda, and Aisa Nikmah Rahmatih. 2020. "Profil Minat Baca Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10(1):34. doi: 10.25273/pe.v10i1.5968.
- Yashinta Ningrum. 2016. "Minat Membaca Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan* 4(1):1-23.